

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Zulfaeda Retnani
NIM : 3101409104
Program Studi : Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

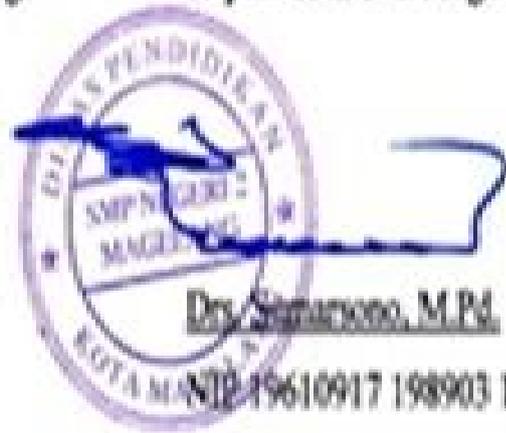
Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Dr. Sunarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehatNya yang tiada terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan serangkaian kegiatan dan penulisan laporan PPL II ini tanpa halangan yang berarti. Shalawat serta salam praktikan sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia pada jalan yang diridhai Allah.

Dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih tiga bulan di SMP N 2 Magelang ini, praktikan menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menjalani dan menyelesaikan PPL baik periode I maupun periode II, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si selaku rector Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL SMP N 2 Magelang
3. Drs, Sumarsono M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Magelang
4. Dr. Rohmad M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES
5. M. Shokheh, S.Pd, MA. Selaku dosen pembimbing
6. Suparno, S. Pd selaku coordinator Guru Pamong
7. Sri Supriati Nurkhasanah, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran IPS khususnya Sejarah yang telah memberikan begitu banyak bimbingan dan pengalaman bagi praktikan
8. Bapak / Ibu guru, Staf, dan Karyawan, serta siswa siswi SMP N 2 Magelang
9. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah senantiasa memberikan dukungan, do'a, dan semangat tiada henti
10. Teman – teman mahasiswa Praktikan di SMP N 2 Magelang
11. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Sekuat apapun usaha manusia pastilah tidak ada yang sempurna. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena hal tersebut praktikan memohon maaf yang sebesar besarnya. Tak lupa praktikan

dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sekiranya membangun. Kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Sistematika Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsional	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Kalender Pendidikan
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. RPP
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di sekolah latihan
11. Jurnal Harian Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Soal Ulangan Harian I
13. Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah perguruan tinggi negeri yang mempunyai misi menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non kependidikan. Oleh karena hal tersebut dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang siap terjun dalam persaingan yang semakin ketat, diadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan adalah program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Adapun Praktik pengalaman Lapangan diadakan selama kurang lebih tiga bulan di sekolah yang telah ditentukan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I berisi kegiatan observasi sekolah mulai dari kurikulum sampai dengan fasilitas yang telah terselesaikan dengan disusunnya laporan PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan lanjutan dari PPL I. dalam PPL II mahasiswa praktikan secara langsung terjun dalam berbagai kegiatan di sekolah praktik, mulai dari kegiatan kurikuler sampai dengan kegiatan ekstra kulikuler. Mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan segala rutinitas di sekolah. Mahasiswa praktikan mendapat pengalaman dari mengajar di kelas dan mengurus segala administrasi kelas, sekolah, mempersiapkan materi mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Adapun tugas yang harus dilakukan mahasiswa praktikan dalam PPL II adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan GBPP, khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi ; program tahunan, program semesteran, silabus, minggu efektif dan rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan

Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan II diambil dari empat aspek keguruan, yaitu aspek pedagogic, aspek kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Hal inilah yang menuntut mahasiswa agar belajar menjadi seorang pengajar professional yang benar benar berdedikasi kepada pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Melihat dan mempelajari perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus
2. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut

- Bagi mahasiswa praktikan

Dengan mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan ini mahasiswa diharapkan mampu memperoleh wawasan tentang dunia pendidikan baik materi pembelajaran, pengelolaan kelas, menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal menjadi tenaga pengajar yang professional.

- Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan mampu meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang

- c. No. 132/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

B. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman lapangan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dengan rincian sebagai berikut :

- PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sd 12 Agustus 2012
- PPL II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sd 20 Oktober 2012

B. Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang baik PPL I maupun PPL II dilaksanakan di SMP N 2 Magelang jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang.

C. Tahapan pelaksanaan kegiatan

1. Tahap awal

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

- Upacara Penerjunann

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00-09.00 WIB.

- Penyerahan mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala SMP Negeri 2 Magelang secara simbolik pada tanggal 1 Agustus 2012.

2. Inti kegiatan

- Pengenalan Lingkungan dan Pengajaran terbimbing

Dalam rangka pengenalan praktikan terhadap lokasi praktik, kegiatan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama. Tujuan dari pengenalan lapangan ini agar mahasiswa dapat lebih I mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta system belajar

mengajar yang digunakan, termasuk fasilitas dan kurikulum yang digunakan.

Sebelum melakukan pengajaran langsung mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan pembelajaran model. Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar di dalam kelas dan bagaimana permasalahan yang terjadi saat pembelajaran di kelas.

Adapun pengajaran terbimbing adalah pendampingan oleh guru pamong terhadap mahasiswa praktikan tentang metode, model, dan perangkat pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a. Program Tahunan (prota)
Adalah alokasi waktu tiap pokok bahasan selama satu tahun
 - b. Program Semester (promes)
Adalah alokasi waktu tiap pokok bahasan dalam satu semester
 - c. Silabus
Adalah seperangkat alat pembelajaran mulai dari materi, pengelolaan kelas, metode, model, alat, dan bahan belajar, sampai evaluasi hasil belajar.
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Adalah sebuah rancangan yang dibuat oleh guru dalam setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan bagi guru
 - e. Analisis hasil ulangan
Merupakan tes yang dilakukan pada setiap akhir sebuah pokok bahasan.
- Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri adalah proses dimana mahasiswa praktikan menjalankan peran sebagaimana seorang pengajar yang sesungguhnya mulai dari membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sampai dengan melakukan evaluasi hasil mengajar.

Adapun ketrampilan yang diujikan dalam tahapan ini antara lain sebagai berikut :

a. Ketrampilan membuka kegiatan belajar mengajar

Seorang guru harus memberikan kesan yang baik pada awal pertemuan, oleh karena itu ketrampilan membuka KBM sangat penting untuk dikuasai. Suasana awal yang menyenangkan akan membuat suasana KBM selanjutnya menjadi kondusif dan meminimalisir ketidakaktifan siswa akibat dari kurangnya ketertarikan terhadap pelajaran.

b. Ketrampilan menggunakan media pembelajaran

SMP N 2 Magelang adalah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) sehingga fasilitas belajar di sekolah tersedia cukup lengkap, seperti LCD proyektor. Mahasiswa praktikan sebagai calon pengajar profesional harus bisa menguasai penggunaan media pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal

c. Ketrampilan memanfaatkan sumber belajar

Sumber belajar bisa didapatkan dari berbagai tempat dan berbagai sumber seperti studi pustaka dan pemanfaatan internet. Mahasiswa praktikan sebagai mediator pembelajaran hendaknya bisa memanfaatkan berbagai sumber yang telah tersedia di sekolah dengan semaksimal mungkin agar didapat materi yang maksimal pula.

d. Ketrampilan menggunakan metode dan model pembelajaran

Pemilihan metode dan model pembelajaran oleh guru sangat penting adanya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa dan guru hendaknya berada dalam situasi kondusif yang memungkinkan terjadinya sebuah komunikasi yang baik sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini siswa diharuskan aktif dalam pembelajaran, guru hanya bertugas sebagai mediator, materi sebagian besar dieksplorasi oleh

siswa sendiri. Oleh karena itu pengajar harus bisa memilih metode yang tepat sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif.

e. Ketrampilan berkomunikasi dengan siswa

Dalam menyampaikan pelajaran komunikasi sangat penting adanya. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara siswa dan guru dapat memaksimalkan tersampainya materi.

f. Variasi dalam pembelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam pembelajaran dengan memberikan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, tanya jawab, diskusi dan refleksi hasil pembelajaran. Serta penyampaian materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau situasi lingkungan belajar siswa. Variasi dalam pembelajaran berfungsi agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran meliputi hal sebagai berikut :

- Variasi suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu menyatur suaranya. Praktikan harus tahu kapan saatnya menggunakan suara yang keras dan kapan harus menggunakan suara biasa

- Variasi bahasa

Dalam menggunakan bahasa praktikan juga harus bisa menyesuaikan diri, jangan sampai salah berbicara.

- Variasi teknik

Teknik mengajar yang monoton akan membuat siswa bosan dan kurang berminat dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan variasi dalam teknik mengajar.

g. Kemampuan Memberikan penguatan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas praktikan hendaknya selalu memberikan penguatan dengan memberikan pengulangan materi dan memberikan penguatan psikologis kepada setiap siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa bisa lebih

meningkatkan kepercayaan dirinya serta lebih berani mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran di kelas.

h. Kemampuan Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menggunakan papan tulis sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan peta konsep agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Dalam menggunakan papan tulis mahasiswa praktikan sebagai pengajar juga harus mengetahui bagaimana memosisikan tulisan agar lebih sistematis dan mudah untuk dipahami

i. Mengkondisikan situasi belajar

Pengkondisian kelas sangat penting untuk menentukan lancar dan tidaknya jalannya proses pembelajaran. Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha agar situasi pembelajaran di kelas selalu kondusif dengan memberikan teguran dan pertanyaan kepada siswa yang dianggap mengganggu jalannya pembelajaran dan kondusifitas kelas.

j. Kemampuan membuat dan memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan penilaian autentik. Pertanyaan harus bersifat mendidik dan membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran. Oleh karena itu mahasiswa praktikan harus bisa membuat pertanyaan yang memenuhi syarat sehingga dari pertanyaan tersebut dapat menimbulkan sebuah pemahaman terhadap pelajaran.

k. Kemampuan Menilai hasil belajar dan evaluasi

Setelah materi terselesaikan tentu dibutuhkan penilaian atau evaluasi. Praktikan harus mampu melakukan evaluasi agar mengetahui ketercapaian atas tujuan pembelajaran. Untuk menilai

hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas, post test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan materi siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

- Tahap Akhir

Tahapan akhir dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah dengan ujian praktik mengajar dan menyusun laporan PPL II.

- a. Pelaksanaan Ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

- b. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing maupun dosen koordinator serta berbagai pihak terkait, sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Adapun materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, meliputi Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus pembelajaran.
2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong
3. Mengikuti kegiatan di sekolah baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang pembelajaran. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran

tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses pembelajaran di kelas dan memberikasn penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikann saran atau masukan agar pembelajaran tersebut lebih baik. Selain membuat rencana pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat silabus, rincian minggu efektif, program semester dan program tahunan. Adapun proses bimbingan mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu : tidak bisa ditentukan

Materi :

- Pembuatan perangkat pembelajaran
- Penggunaan metode dan model pembelajaran
- Cara mengkondisikan siswa
- Cara memberikan evaluasi belajar
- Evaluasi mengajar

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu : ketika kunjungan dosen pembimbing

Materi :

- Perkembangan cara mengajar
- Hambatan yang terjadi di sekolah praktik
- Kesulitan selama PPL II
- Ujian praktik

F. Hal hal yang mendukung dan menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentu ada hal hal yang mendukung dan menghambat, adapun hal hal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Hal yang mendukung

- Lingkungan sekolah yang kondusif dan tidak terlalu ramai
- Akses menuju sekolah yang mudah dijangkau

- Guru pamong yang selalu siap ketika praktikan memerlukan bantuan dalam mengatasi kesulitan baik dalam mengajar maupun penyusunan perangkat pembelajaran
 - Akses internet yang baik
 - Komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan SMP N 2 Magelang
 - Teman teman PPL yang saling membanti satu sama lain apabila salah satu praktikan sedang mengalami masalah dan kesulitan khususnya dalam hal KBM.
 - Siswa siswi yang mudah bekerja sama dalam prosen Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Hal yang menghambat
- Sering terjadinya pengurangan jam pelajaran sehingga materi yang seharusnya dapat terselesaikan dalam satu kali pertemuan menjadi kekurangan waktu
 - Rasa canggung dan grogi yang dimiliki mahasiswa praktikan karena belum terbiasa mengajar
 - Daya tangkap siswa yang berbeda beda sehingga praktikan harus mencari metode yang tepat dan dapat digunakan untuk seluruh siswa

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 30 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan kami mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila benar-benar menjadi pengajar yang profesional.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
3. Selama kegiatan PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 2 Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan, terutama dalam memakai identitas sekolah dan kerapian siswa serta dalam mengikuti pembiasaan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa agar lebih giat belajar
4. Lebih memanfaatkan fasilitas wifi yang telah ada di sekolah

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Zulfaeda Retnani
NIM : 3101409104
Jurusan/prodi : Sejarah/pend. Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu social

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah praktek wajib yang diikuti oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan keguruan atau Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, PPL 1 berfokus pada observasi di sekolah latihan sedangkan PPL 2 berfokus pada praktek langsung mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk menyiapkan para calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi pribadi. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung kesiapan seorang calon guru untuk menjadi guru yang professional kelak.

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tahap pertama dalam PPL yaitu PPL 1 tanpa halangan yang berarti. Adapun yang dilakukan selama PPL 1 yang dilakukan di SMP N 2 Magelang jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang adalah melakukan observasi yang mendalam tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi tentang kondisi fisik sekolah, fasilitas, administrasi, serta struktur organisasi sekolah yang nantinya diharapkan dapat menambah pengalaman sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan tahap PPL selanjutnya yaitu PPL 2.

Adapun pengalaman yang didapat praktikan selama menjalani PPL 1 dapat direfleksikan secara umum dalam berbagai sudut pandang sebagai berikut

Kelemahan dan kekuatan pembelajaran sejarah di SMP N 2 Magelang

Mata pelajaran sejarah yang diajarkan di SMP N 2 Magelang difungsikan sebagai penguat karakter siswa dalam berbangsa dan bernegara sebagai hasil dari

penyampaian materi perjuangan yang disampaikan dalam materi sejarah. Selain hal tersebut pelajaran sejarah dapat memberi informasi tentang berbagai hal mengenai kehidupan manusia pada masa awalnya. Akan tetapi pembelajaran sejarah sering mengalami kesulitan dalam pemahaman siswa dikarenakan begitu banyak hal bersifat abstrak yang harus dihafalkan untuk kemudian dipahami sedangkan siswa umumnya merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk menghafal hal yang bersifat abstrak.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

SMP N 2 Magelang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang lengkap seperti LCD sebagai media menyampaikan materi, serta perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Sebagai pendukung dalam pembelajaran sejarah fasilitas tersebut dirasa telah cukup memadai dalam penyampaian materi. Sedangkan sarana prasarana umum yang ada di SMP 2 Magelang telah cukup lengkap seperti tempat ibadah, ruang konseling, ruang laboratorium, kantin, ruang music, lapangan olahraga, serta fasilitas ekstra kurikuler bagi siswa.

Kualitas guru pamong

Ibu Sri Supriati S.pd selaku guru pamong praktikan telah memiliki kualitas yang cukup mumpuni sebagai pembimbing praktikan dari jurusan pendidikan sejarah. Hal tersebut dikarenakan beliau adalah seorang guru yang memang berbasis dari pendidikan sejarah sehingga telah menguasai materi serta bagaimana menyampaikan materi sehingga mudah dipahami siswa. Dalam menyampaikan pelajaran beliau termasuk guru yang menyenangkan. Sehubungan dengan pembimbingan terhadap praktikan beliau memberikan masukan yang baik mengenai cara mengajar, metode dan model pembelajaran, serta bagaimana membuat RPP yang baik.

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Sebagai sekolah yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional telah memberikan pelayanan pendidikan yang baik mulai dari pendidikan akademis dengan mendidik siswanya menjadi siswa yang intelektual

dalam bidang akademis yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan di bidang akademis maupun di bidang religious yang dibuktikan dengan adanya pembiasaan setiap pagi pada masing masing agama yang dipeluk oleh siswanya. Usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam bidang akademis maupun religious semata-mata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam bentuk sugesti positif yang akan meningkatkan motivasi siswa.

Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang dalam prakteknya sedang menempuh pelatihan untuk menjadi prngajar professional, hal tersebut menjadikan masih banyaknya kekurangan yang dimiliki praktikan khususnya dalam hal ketrampilan menyampaikan materi. Oleh karena itu bimbingan dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen pamong, dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat membantu praktikan dalam mengambil pelajaran serta dapat dijadikan pengalaman sebagai bekal praktikan kedepannya.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Setelah menempuh dan menyelesaikan PPL II praktikan mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di sekolah seperti administrasi, struktur organisasi, keadaan fisik, interaksi siswa dengan guru, serta interaksi sekolah dengan lingkungan sekitar. Selain dari pada itu praktikan juga mendapat tambahan pengalaman mengajar dari praktek langsung yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan.

Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan bagi UNNES

Mengingat SMP N 2 Magelang adalah sekolah yang telah berstatus RSBI tentu tidak banyak saran yang bisa diberikan. Praktikan hanya dapat menyarankan agar SMP 2 Magelang tetap konsisten menjalankan segala program yang selama ini telah berjalan dengan baik, adapun apabila masih ada program yang masih belum berjalan sesuai harapan hendaknya segera diperbaiki agar SDMP 2 Magelang dapat berjalan dengan mantap menuju ke Sekolah Berstandar Internasional.

Saran yang diberikan kepada UNNES selaku lembaga pendidikan yang mendidik mahasiswa praktikan adalah agar lebih memantapkan latihan terhadap

calon mahasiswa praktikan yang akan datang agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terutama apabila mendapat sekolah yang berstatus RSBI seperti SMPN 2 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong

Praktikan

Sri Supriyati NK S.pd

NIP. 196406241987032009

Zulfaeda Retnani

NIM. 31014098104